

## Meningkatkan Produktivitas Belajar dan Kreativitas Di Rumah Penyuluhan Kreatif

Rahayu Wulandari<sup>1\*</sup>, Ali Zarkasi<sup>2</sup>, Muhammad Akbar Suwarno<sup>3</sup>, Bilal Abdul Mukti<sup>4</sup>,  
Haura Qamara Barlin<sup>5</sup>, Syifa Aulia Ramadhani<sup>6</sup>, Jum Iyatul Awalyah<sup>7</sup>, Insan Kamil  
Saputra<sup>8</sup>, Ranti Rulianci<sup>9</sup>, Icut Like Aprilliyana<sup>10</sup>, Henny Mulyati<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta Jl. Ir. H. Juanda No. 77, Ciputat,  
Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia  
Email: [rahayuwlnr01@gmail.com](mailto:rahayuwlnr01@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

Pendidikan merupakan kunci utama dalam pembangunan sumber manusia yang berkualitas. Namun, akses pendidikan di Indonesia masih belum merata, terutama bagi masyarakat di kawasan marginal seperti pemukiman pemulung di Pondok Labu, Jakarta Selatan. Untuk mengatasi tantangan ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan dilaksanakan di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK) dengan tujuan meningkatkan produktivitas belajar dan kreativitas anak-anak melalui pendekatan edukatif. Program ini menerapkan metode pendampingan berupa pemberian materi pendidikan, workshop kreatif, pembelajaran berbasis bermain, serta penanaman nilai karakter melalui media interaktif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dengan kegiatan berlangsung dalam delapan pertemuan. Fokus kegiatan meliputi literasi, numerasi, pendidikan karakter dan pengenalan teknologi dasar. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, berhitung, dan kreativitas anak-anak, disertai perkembangan nilai karakter seperti kejujuran dan kedisiplinan. Selain itu, motivasi belajar anak-anak meningkat, dan komunitas belajar yang lebih inklusif terbentuk. Secara garis besar dapat dikatakan program Kuliah Kerja Nyata di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK) memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, menciptakan dampak jangka panjang yang mendukung pengembangan potensi anak-anak untuk masa depan yang lebih baik.

**Keywords:** Kreativitas, Motivasi, Pendidikan anak-anak, Produktivitas belajar

### PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tentunya diperlukan pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting. Melalui pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Pendidikan yang dimaksud adalah sebagai wadah untuk mendidik, membina, dan memajukan pola pikir masyarakat Indonesia. Dalam perkembangan global yang sedang terjadi saat ini, pendidikan berperan penting untuk membuat masyarakat melek akan perkembangan yang terjadi. Ada banyak faktor atau permasalahan yang kompleks dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang seharusnya menjadi hak yang wajib didapat oleh semua kalangan masyarakat, justru nyatanya masih banyak yang sulit merasakannya. Pendidikan di Indonesia masih terbelah belum merata dan banyak masyarakat yang mengalami kesulitan

dalam mendapatkan pendidikan yang layak. Seperti halnya pada masyarakat pemukiman pemulung di daerah Pondok Labu.

Kondisi masyarakat di kawasan tersebut kerap kali menghadapi tantangan sosial ekonomi yang kompleks. Keterbatasan akses pendidikan, rendahnya tingkat pendapatan, dan minimnya fasilitas belajar menjadi hambatan utama dalam upaya pengembangan potensi masyarakat. Pemukiman pemulung pada umumnya identik oleh keterbatasan sumber daya, rendahnya tingkat pendidikan, dan sulitnya mengakses layanan sosial. Hal tersebut perlu diatasi untuk mewujudkan masyarakat Indonesia maju dapat tercapai sebagaimana dinyatakan dalam visi pendidikan nasional (Pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia) (Kemendikbud, 2017).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat. Program ini merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat sekitar. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di masyarakat serta dapat memberikan solusi nyata bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas belajar dan kreativitas masyarakat di kawasan pemukiman pemulung. Melalui serangkaian kegiatan interaktif, pemberian motivasi, dan pendekatan edukatif, kami berupaya memberikan stimulus positif yang dapat membantu masyarakat mengembangkan potensi dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam pelaksanaannya, kami bekerjasama dengan Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK) untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK) merupakan penyedia sarana pembelajaran bagi anak—anak usia dini yang berlokasi di Pondok Labu Jakarta Selatan. Daerah dengan latar belakang yang kurang memadai, serta pendidikan bagi anak—anak yang belum menyeluruh membuat kami berinisiatif untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi tersebut. Adapun Program Kerja yang kami buat adalah “Meningkatkan Produktivitas Belajar dan Kreativitas pada Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK)”.

## **METODE KEGIATAN**

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan mendeskripsikan kegiatan atau program-program KKN yang kami

lakukan di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK). Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik untuk memahami fenomena sosial dan budaya secara mendalam. Metode kualitatif bersifat natural dan alami, tidak dapat diuji namun secara langsung dilakukan di lapangan. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data, seperti; wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk menghasilkan data yang mendukung dan deskriptif. Observasi merupakan metode pengambilan data, dimana peneliti dapat melihat dan mendengar secara langsung serta berkomunikasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik, untuk menghasilkan fakta.

Metode deskriptif merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan. Metode ini difokuskan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan siapa, apa, dimana, dan bagaimana, sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk menemukan pola pemecahan masalah yang dikaji secara mendalam. Jadi, dari metode tersebut penulis menjadi mudah dalam melakukan penelitian sebab permasalahan yang ada dapat dilihat secara langsung di lapangan sehingga bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Dengan sejumlah tahapan kegiatan sebagai berikut:

### 1. Tahap Perancangan Program Kerja

Di pertengahan bulan Agustus 2024, kelompok KKN kami melakukan survey dan berdiskusi untuk menentukan tempat dan menyusun program kerja pengabdian kepada masyarakat melalui program kerja dengan judul “Meningkatkan Produktivitas Belajar dan Kreativitas Pada Anak-Anak di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK)”. Tujuan dari program ini untuk mengembangkan minat bagi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran dasar.

### 2. Tahap Persiapan

Kegiatan ini dipersiapkan melalui beberapa tahapan diskusi antar anggota kelompok untuk menentukan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan serta teknis pelaksanaannya. Selain itu, persiapan juga meliputi tempat kegiatan yang ada di Pondok Labu yang bernama Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK). Di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK) dilengkapi dengan buku-buku untuk dipelajari dan dibaca.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Jadwal dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebanyak 8 kali pertemuan selama dua minggu berturut-turut. Beberapa pembelajaran yang kami berikan ialah:

#### a. Literasi (guna meningkatkan kemampuan membaca)

- b. Numerasi (guna meningkatkan kemampuan berhitung)
  - c. Mewarnai (guna meningkatkan kreativitas)
  - d. Penayangan video kejujuran dan toleransi (guna meningkatkan Pendidikan karakter)
4. Peserta

Peserta/anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan anak-anak yang sehari-hari bersekolah di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK).

5. Evaluasi

Setelah kegiatan pembelajaran selesai kami mengadakan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah dibahas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK) menghasilkan beberapa temuan yang signifikan. Berikut adalah hasil yang diperoleh berdasarkan tahapan kegiatan :

1. Perancang Program Kerja

Survei dilakukan pada pertengahan Agustus 2024 untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan anak-anak di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK), Pondok Labu. Hasil survei menunjukkan kebutuhan akan peningkatan kemampuan dasar seperti literasi, numerasi, dan pendidikan karakter. Program kerja disusun dengan tujuan utama meningkatkan produktivitas belajar dan kreativitas anak-anak.

2. Persiapan

Persiapan melibatkan diskusi kelompok untuk merancang konsep kegiatan yang interaktif. Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK) juga dilengkapi dengan sejumlah buku teks dan alat bantu belajar untuk mendukung kegiatan.

3. Pelaksanaan

Program dilaksanakan dalam delapan pertemuan selama dua minggu berturut-turut, mencakup kegiatan berikut:

**Tabel 1.** Kegiatan Pengabdian

<b>Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>
Literasi	Meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.
Numerasi	Mengembangkan kemampuan dasar berhitung.
Mewarnai	Meningkatkan kreativitas dan koordinasi motorik.
Penayangan Video Edukasi	Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan toleransi untuk pendidikan karakter.
Eksplorasi Kreatif	Mendeteksi minat dan bakat anak-anak melalui aktivitas seni dan diskusi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Literasi



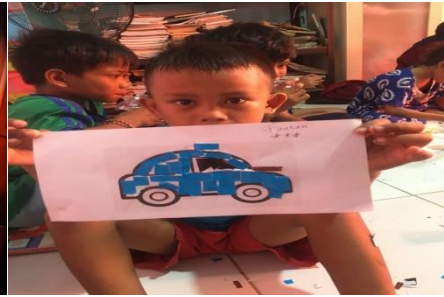
Gambar 2. Pemaparan Materi Literasi



Gambar 3. Kegiatan Mewarnai



Gambar 4. Penayangan Video Edukasi



Gambar 5. Kegiatan Kreativitas

#### 4. Peserta

Peserta terdiri dari anak-anak usia sekolah yang sehari-hari beraktivitas di RPK. Mayoritas berasal dari keluarga pemulung dengan keterbatasan akses pendidikan formal.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab pada akhir setiap pertemuan. Data menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak terhadap materi yang diberikan, baik dalam aspek kognitif maupun efektif.

#### Efektivitas Program

Program KKN di RPK menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis interaksi langsung mampu meningkatkan kemampuan dasar anak-anak dalam literasi dan numerasi. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

#### Peningkatan Kreativitas

Aktivitas mewarnai dan eksploitasi kreatif berhasil mendorong anak-anak untuk membangun rasa percaya diri dan kemampuan problem-solving sejak dini.

#### Pembentukan Karakter

Penayangan video edukasi tentang kejujuran dan toleransi memperlihatkan perubahan positif dalam perilaku anak-anak. Mereka menjadi lebih memahami pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana diungkapkan oleh Wibowo (2020), bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak dini.

## **Tantangan**

Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas dan latar belakang sosial ekonomi peserta. Namun, partisipasi aktif anak-anak dan dukungan masyarakat lokal membantu mengatasi hambatan tersebut. Upaya kolaborasi dengan pihak terkait perlu terus dilakukan untuk keberlanjutan program ini.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK) telah berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, kreativitas, dan pembentukan karakter anak-anak di wilayah pemukiman pemulung. Pendekatan edukatif berbasis aktivitas interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan potensi anak-anak. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek kemampuan kognitif dan afektif peserta. Meskipun terdapat tantangan terkait keterbatasan fasilitas dan latar belakang sosial ekonomi peserta, keberhasilan program ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan institusi lokal untuk mendukung keberlanjutan program pendidikan di daerah ini.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program KKN ini. Terimakasih juga kepada Rumah Penyuluhan Pemulung (RPK) sebagai mitra tempat pelaksanaan kegiatan, serta masyarakat sekitar yang memberikan dukungan penuh selama program berlangsung. Ucapan terimakasih khusus kami sampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh anggota kelompok KKN atas kerja sama yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Aulia, L. S., Mediyastuti, M., Farhan, R., Ihsanudin, M., Danis, P. M., Rafi, M. H., ... & Andri, Y. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Babakan Pasirwangi Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2048-2054.
- Bleedo, S., Wahidah, Y., & Garnasih, I. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Anak-Anak melalui KKN Mengajar. *Jurnal ETAM*, 3(2), 312-319.
- Hidayati, N., Sudrajat, T., & Yuliana, R. (2022). Pembelajaran Interaktif untuk Anak Usia Dini: Studi Kasus di Komunitas Marginal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 45-56.

- Kemal, I. (2022). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 634-640.
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1–30.
- Nurhasanah, S., Risan, I. F. Y., & Hardinah, Y. D. (2024). 4 Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di Mts Al-Mukhtariyah Mande. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(8), 36-46.
- Primasasti, G. C. A., Arini, F. N., Maghfiroh, H., Aqzela, A., Putri, A. A., Rahmadani, T. S., ... & Setiawan, E. (2022). KKN Mengajar Sebagai Alternatif Program Meningkatkan Antusiasme Belajar Anak-Anak Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara-Kota Metro-Lampung. *Jurnal Dedikasi untuk Negeri (JDN)*, 1(1).
- Rahman, A., et al. (2019). Kolaborasi Komunitas dalam Peningkatan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(3), 78-89.
- Santoso, T., & Wulandari, E. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Seni. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(1), 23-34.
- Wibowo, S. (2020). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Jakarta: Pustaka Edukasi.